

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir, penulis ingin menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian yakni:

1. Eksistensi kitab kuning di era modern

Eksistensi kitab kuning pada zaman sekarang sudah terjamin keberadaannya dikarenakan zaman sekarang semakin banyak berdiri pondok-pondok pesantren di Indonesia, terlebih di Kediri ini. Hal inilah yang menjadi eksistensi kitab tersebut masih eksis. Selain itu juga pada tahun ini semakin banyak orang tua yang memondokkan anaknya ke pondok pesantren dikarenakan ingin anaknya fokus ke kitab kuning. dan di Pondok Pesantren Haji Ya'qub ini juga bisa mondok sambil sekolah formal, dalam artian kalau pagi para santri itu sekolah formal nanti malam harinya mereka sekolah diniyah.

Kitab kuning karangan para ulama zaman dahulu juga masih dapat menjadi referensi tentang banyak problematika pada zaman sekarang terutama dalam kaitannya dengan agama, hukum, sosial, politik, dan budaya yang kemudian peneliti berasumsi bahwa kitab kuning tetap memiliki hubungan erat dengan kepentingan masyarakat sekarang dan menjadi sumber rujukan dijadikan referensi dalam memecahkan problem sosial kemasyarakatan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang paling utama adalah keberadaan pesantren. Hanya pesantren yang menggunakan kitab kuning sebagai sumber utama dalam pendidikan. Keberadaan pesantren menjadi faktor yang paling dominan dalam mendukung keberadaan kitab kuning. Kitab kuning sendiri tidak akan lestari bila tidak ada pondok pesantren. Pondok pesantren juga sebagai penerus tradisi keilmuan Islam klasik yang berperan besar dalam menjaga keeksistensian kitab kuning.

Kemudian sosok kiai juga memiliki peran besar dalam edukasi dan transformasi ilmu. Tanpa kiai, isi dari kitab kuning tidak akan bisa ditangkap dengan jelas dikarenakan setiap kitab kuning dibutuhkan kepiawaian dalam menerjemahkan ke Bahasa kehidupan sehari-hari. Sejarah membuktikan para ulama zaman dahulu melakukan penyebaran ilmu-ilmu yang telah didapat oleh beliau yakni ilmu agama Islam kepada masyarakat muslim di berbagai belahan dunia.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari eksistensi kitab kuning adalah pemikiran kolot yang menganggap kitab kuning itu sudah ketinggalan zaman dan tidak bisa menjadi sumber rujukan. Kemudian dengan penggunaan kitab kuning juga dapat mempengaruhi

keeksistensian kitab kuning tersebut. Selain itu juga kitab terjemah dapat mempersempit ruang berpikir para santri dalam menerjemahkan isi kitab kuning itu sendiri. Maka dari itu santri diharuskan memakai kitab sendiri kemudian mengartikan dengan bahasanya sendiri agar dapat mengembangkan *murod-murod* dan juga mengerti secara langsung isi kitab tersebut. Sebenarnya memakai kitab terjemah itu boleh-boleh saja, akan tetapi hanya sebagai *muqobalah* (pemanding) agar pembahasannya tidak terlalu melebar dari apa yang dikehendaki oleh pengarang kitab tersebut.

B. Saran

Hasil penelitian harus ditindaklanjuti agar dapat bermanfaat, namun perlu kiranya dikoreksi kembali agar memberikan manfaat secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yakni:

1. Saran kepada pengurus

Diharapkan pengurus madrasah dapat memantau serta dapat melakukan kerjasama dengan pengurus kamar dengan baik agar para santri yang masih memakai kitab terjemah dapat dikondisikan.

2. Saran kepada peserta didik

Diharapkan kepada para santri untuk menggunakan kitab kuning, bukan memakai kitab terjemah. Karena dengan memakai

kitab kuning, maka kita akan meneruskan perjuangan ulama-ulama zaman dahulu

3. Saran kepada peneliti lain

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai batu loncatan penelitian yang akan dilaksanakan dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan, maka diharapkan penelitian yang akan dilaksanakan bisa lebih disempurnakan.